

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang berguna sebagai pedoman untuk menghasilkan model penelitian. Secara parsial desain penelitian merupakan gambaran tentang analisis data mengenai hubungan antar variabel sehingga analis dan individu yang berinvestasi memiliki gambaran yang masuk akal tentang hubungan antara faktor-faktor akan diteliti dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, tipe desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei (*Survey research*) dan penelitian korelasi (*Correlation research*). Penelitian survei merupakan penelitian yang pada umumnya memakai kuesioner sebagai instrument pengambilan data dan mengambil sampel dari satu populasi. Sedangkan penelitian korelasi digunakan untuk mencari hubungan atau keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lain. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Pemeriksaan kuantitatif adalah semacam eksplorasi yang diselesaikan dengan lebih sengaja, eksplisit, dan terstruktur.

Menurut Sugiyono (2012: 13) “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Penelitian kuantitatif menghasilkan data berupa angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau menganalisis hubungan antara disiplin kerja, kepuasan kerja, Lingkungan Kerja, profesionalisme terhadap kinerja karyawan di kelurahan Desa Banjarrejo kab. Lampung Timur.

Oleh karena itu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk meneliti langsung di lokasi penelitian yang bertempat di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. untuk melihat hubungan antara disiplin kerja, kepuasan kerja, pelayanan dan profesionalisme terhadap kinerja karyawan di Kelurahan Desa Banjarrejo.

B. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional ialah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga penelitian bisa mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Disiplin Kerja (x_1)

a. Definisi konseptual

Menurut sinambela (2016:335), “disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan”.

b. Definisi Operasional

Indikator disiplin kerja yaitu tepat waktu, tanggung jawab, hukuman atau sanksi dan pelaksanaan tugas. Dengan menggunakan skala likert dan kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Banjarrjo.

2. Kepuasan Kerja (x_2)

a. Devinisi konseptual

Robbins (2006) “kepuasan kerja adalah seseorang secara keseluruhan terhadap pekerjaannya atau dapat dikatakan kepuasan merupakan perbedaan antara harapan dengan kenyataan dari imbalan yang diterima dalam bekerja”.

b. Divinisi Operasional

Kepuasan Kerja yaitu suatu skala positif yang melibatkan adaptasi yang sehat dari para pegawai pada keadaan kerja, termasuk didalam gaji, keadaan sosial, kondisis fisik, dan keadaan psikologis. imbalan, tunjangan, serta bonus mempengaruhi terhadap kepuasan kerja karyawan.

3. Lingkungan Kerja (x_3)

a. Devinisi Konseptual

Seperti yang ditunjukkan oleh Noor Annisa (2015) “mengatakan bahwa tempat kerja adalah kehidupan kerja yang menyenangkan, latihan setiap hari terasa lebih hebat dan menyenangkan”.

b. Devinisi Operasional

Indikator dari Lingkungan Kerja yaitu Keadaan Bangunan, Letak Gedung, Kerja sama, dan hubungan kerja. Dengan menggunakan skala likert dan

kuesioner yang dibagikan pada karyawan Balai Desa Banjarrejo Kec. Batanghari.

4. Profesionalisme (x₄)

a. Devinisi Konseptual

Untuk meningkatkan profesionalisme pegawai, harus dilakukan dan dicapai secara baik, supaya bisa melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan tepat sasaran sesuai dengan visi, misi dan rencana instansi pemerintah daerah tempat mereka bekerja.

b. Devinisi Operasional

Indikator dari profesionalisme yaitu jumlah SDM, Teknologi Informasi, Kemampuan, dan Sanksi. Dengan menggunakan skala likert dan kuesioner yang dibagikan pada karyawan Balai Desa Banjarrejo Kec. Batanghari.

5. Kinerja Perangkat Desa (Y)

a. Devinisi Konseptual

Menurut Soedjono (2008) “kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Komitmen kerja sesuai prosedur”.

b. Devinisi Operasional

Indikator kinerja karyawan yaitu diukur dari tanggapan pegawai terhadap keunggulan pekerjaan, tanggung jawab, kerjasama, adaptasi dan keandalannya. Dengan menggunakan skala Likert dan kuisisioner yang dibagikan pada masyarakat Desa banjarrejo Lampung Timur.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 146), “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Total instrumen penelitian tergantung pada total variabel yang ingin diteliti”. Penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan disiplin kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan profesionalisme. “Maka instrumen penelitian yang perlu dibuat yaitu:

1. Untuk mengukur disiplin kerja
2. Untuk mengukur kepuasan
3. Untuk mengukur lingkungan kerja
4. Untuk mengukur profesionalisme
5. Untuk mengukur kinerja Perangkat Desa”

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Disiplin Kerja	a. Tepat waktu	1, 2, 3, 4
		b. Tanggung jawab	5,6,7,8,9,10,11
		c. Hukuman atau sanksi	12,13,14
		d. Pelaksanaan tugas	15,16,17,18,19,20
2.	Kepuasan Kerja	a. Imbalan	1, 2, 3, 4, 5
		b. Tunjangan	6, 7
		c. Fasilitas	8,9,10
		d. Bonus	11, 12, 13,14
		e. Kepuasan Terhadap atasan	15,16, 17,18,19,20
3.	Lingkungan Kerja	a. Keadaan bangunan	1, 2, 3, 4
		b. Letak gedung	5, 6, 7,8, 9, 10
		c. Kerjasama	11, 12, 13
		d. Hubungan kerja	14,15,16,17,18,19,20
4.	Profesionalisme	a. Jumlah SDM	1, 2, 3
		b. Teknologi informasi	4, 5, 6
		c. Kemampuan	7,8,9,10,11,12,
		d. Sanksi	13,14,15,16
			17, 18, 19, 20
5.	Kinerja karyawan	a. Keandalan	1, 2, 3, 4, 5
		b. Tanggung jawab	6, 7, 8, 9, 10, 11
		c. Kedisiplinan	

No	Variabel	Indikator	No. Item
		d. Kerjasama	12, 13
		e. Adaptasi	14, 15, 16, 17
			18, 19, 20

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Perangkat Desa Banjarrejo yang berjumlah 45 orang.

Sugiyono (2012:73) mengatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili)". Namun karena jumlah populasi hanya 45 orang maka penulis menggunakan sampel jenuh atau sensus". Sugiyono (2002: 61-63) "mengatakan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi Digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus." Hal dilakukan apabila total populasi relatif kecil atau kurang dari 100. Sehingga sampel dalam penelitian ini ialah 45 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data memakai metode observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung dan didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data yang berkaitan pada obyek yang ingin diteliti, peneliti akan meneliti dan mengamati secara langsung di tempat penelitian yaitu Balai Desa Banjarrejo.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada karyawan guna untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai seluruh Perangkat Desa Banjarrejo.

3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan pada responden dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan peneliti. Dalam penelitian ini kuisisioner akan dibagikan kepada Perangkat Desa Banjarrejo yang akan dijadikan sampel penelitian. Dan ini menggunakan kuisisioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Skala pengukuran untuk jawaban yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Pengukuran

Skala	Skor
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2020.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mendapatkan data pelengkap sebagai bahan penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dipakai peneliti untuk mendapat data tentang disiplin kerja, kepuasan, lingkungan kerja dan profesionalisme terhadap kinerja Perangkat Desa Banjarrejo.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2010: 113) "validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument pengukuran yang digunakan artinya mampu mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur". Uji validitas dilangsungkan dengan memakai cara korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Uji Reliabilitas

"Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda" (Sugiyono, 2008:137). Untuk menghitung reliabilitas, dapat menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach* berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\Sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai realibilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Σt^2 = Varian total

Hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0,6.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

"Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara personal untuk menjelaskan jenis variabel dependen. Rumusnya:"

$$t_{hitung} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi variabel independen

∂b = Standar deviasi koefisien regresi variabel independen”

Setelah diketahui hasil perhitungannya, selanjutnya dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak berpengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji (F) Uji Bersama-Sama

Uji simultan atau uji F “dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama”. Rumusnya:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel dependen

N = Jumlah data

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97) “koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.” Dengan rumus:

$$KD: R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji kolmogorov-smirnov (uji K-S). Analisis normalitas dengan menggunakan uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi atau *asympt. Sig (2-tailed)*. Apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.”

b. Uji Linieritas

Untuk mencari hubungan linearitas antara variabel independen dan variabel dependen digunakan uji linearitas. Menurut Ghozali (2016: 159) “uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan skor kenaikan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikan 5% kriteria yang digunakan jika nilai signifikan deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Sedangkan jika nilai signifikan deviation from linearity lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.”

c. Uji Homogenitas

“Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama”.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ialah metode untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Model umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$y_i = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \mu_i$$

Keterangan:

y_i	= Variabel dependen (kinerja karyawan)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien-koefisien regresi independen
x_1	= Variabel disiplin kerja
x_2	= Variabel kepuasan kerja
x_3	= Variabel pelayanan
x_4	= Variabel profesionalisme
μ_i	= Residual (error) untuk pengamatan